

ABSTRAK

Agribisnis kelapa sawit berperan penting dan strategis untuk mengembangkan ekonomi negara berkembang seperti Indonesia untuk dapat merealisasikan pertumbuhan ekonominya sehingga peningkatan produksi per hektar yang dikembangkan secara berkelanjutan menjadi isu penting dan harus dipikirkan dengan sangat serius melalui optimalisasi sumberdaya dan inovasi pertanian seperti benih, pupuk, dan herbisida. Penelitian ini membahas salah satu inovasi pertanian yang penting untuk diadopsi petani pada konteks kelapa sawit adalah varietas unggul kelapa sawit Tenera. Inovasi Varietas Unggul terbukti mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan. Pemilihan bibit yang tidak tepat akan membawa risiko yang sangat besar di kemudian hari bagi produktivitas tanaman sawit yang akan menyebabkan kerugian bagi petani baik itu kerugian dari segi waktu, dana, dan tenaga. Hal ini baru bisa diketahui setelah tanaman memasuki masa menghasilkan (TM). Bibit berkualitas tinggi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit. Kerugian finansial karena kualitas yang buruk atau kegagalan bibit kelapa sawit diperkirakan sekitar 40% dari pendapatan. Maka dari itu petani didorong untuk menggunakan bibit bersertifikat agar dapat meningkatkan produktivitas kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap niat beli bibit bersertifikat pada perkebunan rakyat dengan theory of planned behaviour (TPB) studi kasus pada petani kelapa sawit di kecamatan raya kahean kabupaten simalungun). Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah SEM-PLS (Structural Equation Modeling). Kesimpulan penelitian antara lain persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap Niat Beli. Sikap berpengaruh signifikan terhadap Niat Beli. Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Niat Beli.

Kata Kunci : Persepsi Risiko, SEM-PLS, TPB, Niat Beli

ABSTRACT

Oil palm agribusiness plays an important and strategic role in developing the economy of developing countries like Indonesia to be able to realize its economic growth so that increasing production per hectare that is developed in a sustainable manner is an important issue and must be considered very seriously through optimizing agricultural resources and innovations such as seeds, fertilizers and herbicides. . This research discusses one of the agricultural innovations that is important for farmers to adopt in the context of oil palm is the superior variety of Tenera oil palm. Superior Variety Innovation is proven to be able to increase productivity significantly. The selection of seeds that are not appropriate will carry a very large risk in the future for the productivity of oil palm plants which will cause losses to farmers, both in terms of time, money and energy. This can only be known after the plant enters the producing period (TM). High quality seeds are needed to increase oil palm productivity. Financial losses due to poor quality or failure of oil palm seedlings are estimated to be around 40% of revenue. Therefore farmers are encouraged to use certified seeds in order to increase oil palm productivity. This study aims to analyze the effect of perceived risk on purchase intention of certified seeds in smallholder plantations using the theory of planned behavior (TPB) case study of oil palm farmers in Raya Kahean sub-district, Simalungun district). The method used for this research is SEM-PLS (Structural Equation Modeling). The conclusion of the study, among others, is that perceived risk has a significant effect on purchase intention. Attitude has a significant effect on Purchase Intention. Subjective Norms have a significant effect on Purchase Intentions.

